

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai tipe penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dalam penelitian lapangan sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan karena berdasarkan data-data yang harus diperoleh untuk membuat karya ilmiah ini di dapatkan dari Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kudus. Sehingga rumusan masalah hanya dapat di jawab apabila data-data yang dibutuhkan dan yang dikumpulkan harus berupa data-data lapangan.<sup>1</sup>

Ada pula pendekatan yang dipakai di dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif umumnya dipakai buat mendefinisikan kejadian dengan cara mendalam serta menanggapi pendekatan kualitatif deskriptif yang mana teknik penelitian berupaya melukiskan indikasi, insiden yang terjalin pada dikala ini. Dalam tata cara ini penulis menggambarkan persoalan peneliti bersumber pada kondisi serta situasi alami yang dirasakan dari narasumber alhasil bisa membagikan data guna mendapatkan kenyataan berbentuk dukungan lapangan.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsip nya ingin emberikan, menerangkan, mendefinisikan dengan cara kritis ataupun melukiskan sesuatu kejadian, sesuatu peristiwa ataupun sesuatu persitiwa interaksi sosial dalam warga buat mencari serta menciptakan arti dalam kondisi yang sebetulnya. Oleh sebab itusemua tipe penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan mengakulasi informasi lunak soft data bukan hard data yang didapat dengan cara statistik.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif ini bermaksud buat menarangkan sesuatu kejadian dengan sedalam- dalamnya dengan metode menghimpun informasi sedalam- dalamnya pula, yang membuktikan berartinya kedalaman perinci sesuatu informasi yang diawasi untuk menggali fakta sebanyak mungkin mengenai sumber belajar IPS melalui Nilai-Nilai IPS yang terkandung dalam kearifan lokal budaya kirab nganten di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati,

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. H. Mahmaud, M.Si, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, CV PUSTAKA SETIA*, 2011, hlm 146

<sup>2</sup> Dr. Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial, Bandung, PT Remaja Rosdakarya*, 2015, hlm 54

Kudus sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini berlokasi di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati Kudus. Alasan memilih lokasi ini adalah karena Desa Loram Kulon adalah desa yang masih menjaga dan melestarikan kebudayaan kirab nganten dari dulu hingga saat ini. Dimana pelaksanaan kebudayaan kirab nganten ini adalah salah satu cara mengormati leluhur kita yaitu Sultan Hadirin sebagai penyebar agama islam pertama di Loram Kulon. Kearifan lokal kirab nganten ini wajib dilakukan oleh masyarakat Desa Loram Kulon karena dianggap hal yang sakral. Dan di dalam pelaksanaannya terdapat nilai-nilai Pendidikan IPS yang dapat dijadikan sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kudus. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa Desa Loram Kulon sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud.<sup>4</sup>

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu merupakan narasumber yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>5</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Loram Kulon yang terkait dengan proses kirab nganten dengan proses kirab nganten dan nilai-nilai Pendidikan IPS yang ada di dalam tradisi kirab nganten. Informasi secara lengkap dan menyeluruh, yang berhubungan dengan subjek serta perlengkapan syarat, waktu, dan tujuan hingga nilai-nilai Pendidikan sosial yang ada pada tradisi kirab nganten.<sup>6</sup>

## D. Sumber Data

Data adalah hal-hal yang berupa fakta mengenai keterangan-keterangan yang disajikan melalui gambar, angka, symbol, kode dan

---

<sup>3</sup>Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan IPS*, Kudus. Maseifa Jendela Ilmu, 2021, hlm 77

<sup>4</sup>Prof. Dr. H. Mahmaud, M.Si, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2011, hlm 168

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm 54

<sup>6</sup>Dr. Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 53

lain-lain.<sup>7</sup> Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang merupakan bagian dari hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memilah asal muasal informasi yang cocok dengan tujuan penelitian. Sumber informasi pula dibagi jadi 2 ragam yakni:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan dengan secara langsung dari peneliti melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara, dan catatan lapangan.<sup>8</sup> Digunakan untuk mendapatkan data mengenai nilai-nilai Pendidikan IPS dalam tradisi kirab nganten. Adapun di dalam peneltian ini sumber data primer nya di dapatkan melalui hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dengan kriteria :

Memahami ataupun menguasai suatu lewat cara pembudayaan, alhasil suatu bukan hanya dikenal namun pula dihayatinya, serta mereka yang terkategori sedang serta lagi berkecimpung ataupun ikut serta pada aktivitas yang diawasi, informan yang mempunyai durasi buat dimintai data, mereka yang tidak mengarah mengantarkan data hasil dari kemasannya, mereka yang pada awal mulanya termasuk lumayan asing dengan peneliti alhasil lebih memukau seperti guru ataupun narasumber.<sup>9</sup>

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari kepustakaan untuk menunjang sumber data primer. Diantara bentuk dari sumber data sekunder yaitu dokumen, buku, karya ilmiah, foto yang mengenai proses pelaksanaan kegiatan kearifan lokal budaya kirab nganten yang dianggap berkenaan dan memperkuat fakta dalam topik yang akan diteliti.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk melengkapi informasi yang sudah terkumpul melalui studi Pustaka dan wawancara langsung dengan narasumber. Dokumentasi yang besinggungan dengan

---

<sup>7</sup>Muhammad Saekan, S.Ag, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus, NORA MEDIA ENTERPRISE, 2010, hlm 66

<sup>8</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Media Sahabat, Cendekia, 2019, hlm 171

<sup>9</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Kualitanitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm 291

<sup>10</sup> Drs. Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2015, hlm 37

nilai-nilai Pendidikan IPS yang ada di dalam kearifan lokal budaya kirab nganten.<sup>11</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah metode ataupun metode yang dipakai oleh peneliti buat mengakulasi informasi. Bisa lewat angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi serta yang lain,<sup>12</sup>

### 1. Observasi

Observasi yaitu adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal observasi peneliti datang langsung ke lokasi.<sup>13</sup> penelitian untuk melakukan pengamatan di Desa Loram Kulon. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan ini dilakukan di Desa Loram Kulon Kudus, dan hanya melakukan penelitian tidak mengamati proses kegiatan kearifan lokal kirab nganten.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikais verbal untuk memperoleh data informasi langsung dari sumbernya.<sup>14</sup> Sebagian besar data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah mengenai nilai-nilai pendidika IPS dalam tradisi kirab nganten. Dan diperoleh melalui pengumpulan wawancara dari berbagai narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal-hal yang berupa data dengan bentuk catatan, transkrip, buku-buku, gambar dan lainnya.dokumen yang dilakukan oleh penelitian ini adala berupa gambar Ketika observasi lapangan, catatan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian terkait kirab nganten di desa Loram Kulon.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan IPS*, Kudus. Maseifa Jendela Ilmu, 2021, hlm 219

<sup>12</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan IPS*, Kudus. Maseifa Jendela Ilmu, 2021, hlm 200

<sup>13</sup>Drs. Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2015, hlm 46

<sup>14</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Media Sahabat, Cendekia, 2019, hlm 172

<sup>15</sup>Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan IPS*, Kudus. Maseifa Jendela Ilmu, 2021, hlm 218

## F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini untuk membandingkan hasil observasi dan wawancara.<sup>16</sup>

### 2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek sumber yang sama pada teknik yang berbeda. Selain melakukan wawancara. Peneliti juga melakukan observasi serta dokumentasi pada kegiatan yang dilaksanakan dalam proses kirab nganten di Desa Loram Kulon.

### 3. Triangulasi waktu

Waktupun dapat mempengaruhi kreabilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kreabilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kepastian data.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah diawali dengan mengamati semua informasi yang ada dari bermacam asal muasal ialah dari tanya jawab, observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen individu, dokumen legal, ilustrasi gambar, serta lain- lain.<sup>18</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan kalau kegiatan dalam analisa informasi kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara lalu menembus hingga berakhir, alhasil informasinya telah bosan. Analisa informasi bermaksud buat menarangkan ataupun mendefinisikan sesuatu informasi supaya gampang dimengerti, kemudian terbuat suatu kesimpulan hal karakter populasi bersumber pada informasi yang diperoleh dari ilustrasi umumnya ini terbuat pengetesan. Proses analisis data kualitatif terdapat 3 tahap yaitu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Dr. Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 72

<sup>17</sup>Dr. Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 73

<sup>18</sup>Dr. Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 89

<sup>19</sup>Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan IPS*, Kudus. Maseifa Jendela Ilmu, 2021, hlm 251



### 1. Pengumpulan Data

*Data collection* atau pengumpulan data adalah sebuah tahap awal pada penelitian kualitatif. Dalam Langkah ini adalah proses pengambilan data dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaannya adalah dilakukan dengan mengamati tempat dan lokasi penelitian, serta wawancara dengan para informan, juga pendukung dokumentasi sebagai bukti.<sup>20</sup>

### 2. Reduksi data

Mereduksi informasi berarti merangkum, memilah keadaan yang utama mementingkan pada keadaan yang berarti dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Dengan begitu informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih nyata pula memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya. Serta mencari angka yang dibutuhkan. Pengurangan informasi bisa dibantu dengan perlengkapan elektronik.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dilakukan reduksi data yang merupakan proses pemilihan data yang telah dikumpulkan terkait nilai-nilai Pendidikan IPS dalam kearifan lokal kirab nganten Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### 3. Display data

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menjelaskan display data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penelitian ini dibuat dengan pola-pola khusus terkait dengan nilai-nilai Pendidikan IPS pada tradisi kirab nganten di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

Data dalam penelitian ini telah dikelompokkan ke dalam beberapa bagian tersebut penelitian ini telah dikelompokkan ke dalam beberapa bagian tersebut peneliti secara runtut sehingga dapar jelas dipahami fenomena atau kondisi yang terjadi dilapangan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002, hlm 114

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm 343

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tiap pengumpulan data berikutnya. Data yang telah tersusun rapih sesuai dengan pola dan tema pokok dicari yang menjadi garis besar permasalahan sehingga dapat ditemukan kaitan dengan fenomena yang terjadi. Kesimpulan tersebut masih dibuktikan dengan melakukan pengecekan kembali ke lapangan. Sehingga apa yang menjadi kesimpulan sementara dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan yang ada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang diformulasikan semenjak dini, namun bisa jadi pula tidak sebab permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan yang terkini yang lebih dahulu pernah ada. Temuan yang terkini yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan berbentuk cerita ataupun cerminan sesuatu subjek yang lebih dahulu sedang samar- samar tetapi sehabis diawasi jadi nyata, penyajian informasi yang sudah dibantu oleh data bisa dibuat kesimpulan valid.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm 345